

**STRATEGI DAKWAH  
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI  
DI ORGANISASI PRAMUKA FATA AL-MUNTADLOR  
PERGURUAN ISLAM PONDOK TREMAS PACITAN  
JAWA TIMUR**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

**LAELA NUR NGABIDAH**  
**NIM. 1917103038**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2023**

## **ABSTRACT**

### **DAKWAH STRATEGY IN ESTABLISHING THE CHARACTER OF STUDENTS AT THE FATA AL-MUNTADLOR SCOUT ORGANIZATION OF ISLAMIC EDUCATION AT PONDOK TREMAS PACITAN EAST JAVA**

**Laela Nur Ngabidah**

**1917103038**

Character building is surely very important to do with the right strategy, so that students are able to have a personality or character that is in accordance with the Islamic religious value and it also can develop the students' potention on the religious or spiritual field, social, skills, emotional control and also form a good personality that have noble character. The character building carried out by researchers is in the Islamic boarding school environment.

This research was conducted with the aim to finding out how the da'wah strategy is in building students' character implemented in the Fata Al-Muntadlor scout organization Islamic College at Pondok Tremas Pacitan, East Java. The type of the research was conducted by using qualitative approach with descriptive methods, while data collection techniques include observation, interviews and documentation. Data analysis techniques used data reduction techniques, data presentation and conclusion, and after the data was collected to determine the validity of the data, triangulation techniques were used.

The results of this study indicate that the da'wah strategy used in character building for students in the Fata Al-Muntadlor scout organization at Pondok Tremas Pacitan Islamic College, East Java, uses exemplary, instilling discipline, and habituation. The results of the characters formed in this study include: the As-Sajaah character which makes santri brave and strong in facing tests and obstacles, whether they come from fellow creatures or come from the Almighty, accompanied by Tawadhu to become a brake for arrogant attitudes to arise from every human being, and all of this accommodated by the existence of the Akhlakul Karimah character to address every problem that comes from all things.

***Keywords: Da'wah Strategy, Character Building, Santri.***

## **ABSTRAK**

### **STRATEGI DAKWAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI DI ORGANISASI PRAMUKA FATA AL-MUNTADLOR PERGURUAN ISLAM PONDOK TREMAS PACITAN JAWA TIMUR**

**Laela Nur Ngabidah**

**1917103038**

Pembentukan karakter tentunya sangatlah penting untuk dilakukan dengan strategi yang tepat, agar para peserta didik mampu memiliki kepribadian atau karakter yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam dan juga bisa mengembangkan potensi keagamaan atau spiritual, sosial, keterampilan, pengendalian emosi dan juga membentuk kepribadian yang memiliki akhlak mulia. Pembentukan karakter yang dilakukan peneliti adalah di lingkungan pondok pesantren.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah dalam pembentukan karakter santri di organisasi pramuka Fata Al-Muntadlor Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan Jawa Timur. Adapun jenis penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, sedangkan teknik pengumpulan data antara lain menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, dan setelah data terkumpul untuk mengetahui keabsahan data maka menggunakan teknik triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dakwah yang digunakan dalam pembentukan karakter terhadap santri di organisasi pramuka Fata Al-Muntadlor Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan Jawa Timur ini menggunakan keteladanan, penanaman disiplin, dan pembiasaan. Adapun hasil karakter yang terbentuk dalam penelitian ini antara lain: karakter As-saja'ah yang menjadikan santri berani dan kuat dalam menghadapi ujian dan rintangan, baik itu datangnya dari sesama makhluk atau datang dari yang Maha Kuasa, dengan diiringi Tawadhu' untuk menjadi rem akan timbulnya sikap sombong dari setiap insan, dan itu semua ditampung dengan adanya sifat Akhlakul Karimah untuk menyikapi setiap masalah yang datang dari segala hal.

**Kata Kunci : Strategi Dakwah, Pembentukan Karakter, Santri.**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	
PERNYATAAN KEASLIAN .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK.....	iv
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Tinjauan Pustaka .....	8
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Strategi Dakwah.....	17
B. Pembentukan Karakter.....	21
C. Santri.....	34
D. Organisasi.....	34
E. Pramuka Fata Al-Muntadlor .....	41
BAB III METODE PENELITIAN .....	43
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan .....	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	44
D. Prosedur Pengumpulan Data .....	44

E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	48
G. Teknik Keabsahan Data.....	50
<b>BAB IV HASIL PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
A. Gambaran Umum.....	51
B. Unsur-Unsur Organisasi Pramuka Fata Al-Muntadlor.....	62
C. Kegiatan Organisasi Pramuka Fata Al-Muntadlor.....	65
D. Integrasi Pramuka dengan Pesantren Salaf.....	68
E. Strategi Pembentukan Karakter Santri Melalui Organisasi Pramuka Fata Al-Muntadlor.....	70
F. Proses Pelaksanaan Pembentukan Karakter Santri Melalui Organisasi Pramuka Fata Al-Muntadlor.....	76
G. Hasil Pembentukan Karakter Santri Melalui Organisasi Pramuka Fata Al-Muntadlor.....	82
H. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembentukan Karakter Santri Melalui Organisasi Pramuka Fata Al-Muntadlor.....	87
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>92</b>
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>95</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>117</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dakwah merupakan komunikasi yang dilakukan dengan tujuan untuk mengajak atau menjalankan ketentuan yang ditetapkan oleh Allah untuk memperoleh Ridho-Nya. Dakwah yang dikemas dalam bentuk perencanaan atau perumusan strategi dakwah harus dilakukan dengan sungguh-sungguh melalui pengorbanan segala pikiran, tenaga, dan harta.<sup>1</sup>

Dilihat dari hal tersebut, dakwah harus dilakukan dengan menggunakan strategi yang tepat dalam mencapai keberhasilan dakwah secara maksimal, sehingga dakwah tersampaikan dengan baik dan benar, serta mampu diterima oleh mad'u atau penerima pesan dakwah yang dapat membawa perubahan dalam diri seseorang baik dalam berakhlak maupun berperilaku. Strategi dakwah menurut Asmuni Syukir didefinisikan sebagai metode, siasat, taktik yang digunakan dalam kegiatan (aktifitas) dakwah.<sup>2</sup> Strategi dakwah yang dilakukan oleh da'i (penyampai dakwah) akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan dakwah, apabila da'i melakukan strategi dakwah dengan baik dan maksimal, maka dapat dipastikan materi dakwah akan sampai dan diimplementasikan oleh mad'u.<sup>3</sup>

Dalam proses pembentukan karakter tidaklah cukup dengan suatu pendidikan yang hanya ada di lembaga sekolah saja, akan tetapi penting adanya dukungan dan kerja sama dengan Lembaga Pendidikan lain di luar sekolah, salah satunya melalui pondok pesantren. Di Indonesia pondok pesantren adalah sarana berdakwah yang dianggap memiliki pengaruh

---

<sup>1</sup> Ahmad Slamet, "Strategi Dakwah Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di Kabupaten Jepara dalam Perspektif Pemanfaatan Media Massa", *Jurnal An-Nida*, Vol. 10, No. 1, 2018, hlm. 88.

<sup>2</sup> Sardi Irawan, "Strategi Dakwah Dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Rozi Desa Sedupi Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir", *Skripsi*, (Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2019), hlm. 15.

<sup>3</sup> Hikmi Rahmiati, "Strategi Dakwah dalam Pembinaan Akhlak Santri Baru di Pondok Pesantren Al-Ishlah Danau Pauh Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin", *Skripsi*, (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2020), hlm. 45.

terhadap pendidikan dan pengajaran agama Islam yang sangat efektif.<sup>4</sup> Pesantren juga merupakan tempat belajar para santri dimana seorang guru atau di pesantren biasa disebut dengan sebutan kyai yang mengajarkan ilmu agama kepada muridnya atau santrinya dengan kitab kuning atau kitab gundul yang ditulis dalam bahasa Arab oleh Ulama Abad pertengahan.

Perguruan Islam Pondok Tremas didirikan oleh K.H Abdul Manan Dipamenggolo, pada tahun 1830 M jauh sebelum Indonesia merdeka. Perguruan Islam Pondok Tremas juga merupakan salah satu tempat mencari ilmu agama islam yang masih menggunakan metode salafiyah dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>5</sup> Ciri khas dari pesantren salaf salah satunya yaitu adanya penekanan, penggunaan atau penguasaan kitab klasik atau kitab kuning yang disebut dengan kitab gundul.<sup>6</sup> Selain itu Pondok Tremas juga menerapkan pembelajaran melalui metode bandongan, syawir, sorogan, pengajian wetonan, pengajian kitab kuning, atau klasikal. Pondok Tremas menyelenggarakan pendidikan atau kegiatan belajar mengajar seperti kelas tingkat Tsanawiyah dan Aliyah dimana semua pelajaran di pondok Tremas menggunakan Bahasa Arab dan menggunakan makna gundul.

Pondok Tremas selain eksis pada pembelajaran salafiyahnya tapi juga memiliki banyak kegiatan organisasi di dalamnya baik tingkat Tsanawiyah ataupun Aliyah. Dimana organisasi ini bertujuan untuk membekali para santrinya dengan berbagai kegiatan dan organisasi sebagai bekal pengetahuan, penguatan mental, dan membentuk jiwa kepemimpinan santri sebagai penyeimbang ilmu agama yang diperoleh. Adapun organisasi yang ada di Pondok Tremas itu terdiri dari OSMA (Organisasi Madrasah) dan ORDA (Organisasi Daerah). Diantara Organisasi yang ada di Madrasah adalah PHBI (Panitia Hari Besar Islam), Dzibaiyyah wal Khitobiyyah,

---

<sup>4</sup> Abu Muslimin, "Strategi Dakwah Pondok Pesantren Al-Qalam dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Remaja di Desa Tenda Kecamatan Langke Rembong Kab Manggarai Tengah", *Skripsi* (Mataram : Universitas Muhammadiyah, 2021), hlm. 3.

<sup>5</sup> Muzaqi Aziz, "Strategi Pondok Pesantren Dalam Mengembangkan Potensi Santri Berwirausaha", *Skripsi*, (Purwokerto : Institut Agama Islam Negeri, 2020), hlm. 2.

<sup>6</sup><https://www.alkhoirot.net/2011/09/pondokpesantren-salaf.html?m=1> Diakses (Senin, 6 Juni 2022), Pukul 10.19 WIB.

Perpustakaan Attarmasi, Tazayun, JQH (Jam'iyatul Qurra' wal Khuffadz), Bahtsul Masail Kubro, Pramuka, Garnisi, Seni Bela Diri dan BEM atau badan eksekutif mahasiswa.<sup>7</sup>

Organisasi Pramuka merupakan salah satu organisasi yang dijadikan sebagai sarana dalam pembentukan karakter bangsa dengan nilai-nilai kepramukaan, diantaranya cinta kepada Tuhan, cinta kepada sesama, dan cinta kepada alam, berjiwa patriot, nasionalisme, gotong royong, disiplin, mandiri, saling menghargai, saling tolong menolong, peduli sosial dan cinta lingkungan.<sup>8</sup> Kegiatan pramuka di sekolah dalam bentuk ekstrakurikuler dilaksanakan dengan tujuan untuk menanamkan jiwa peduli sosial dan mandiri, seperti pendiri pramuka yaitu Boden Powel, yang mengatakan bahwa menjadi orang baik tidak hanya selalu berdoa tapi juga berusaha keras dalam berbuat hal baik dan peduli pada orang lain.<sup>9</sup>

Pramuka di Pondok Tremas memiliki nama yang berbeda dari pramuka yang lain, yaitu biasa disebut dengan Fata Al-Muntadlor yang mana memiliki arti sebagai Pemuda Harapan. Fata Al Muntadlor juga termasuk kegiatan yang berproses untuk membentuk karakter yang baik pada santri. Fata Al-Muntadlor ini didirikan pada tahun 1972 oleh almaghfurlah KH Habib Dimiyathi sebagai wadah khusus bagi santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Tremas.<sup>10</sup> Pramuka Fata Al-Muntadlor di Pondok Pesantren Tremas berbeda dengan Pramuka di sekolah lain karena pramuka ini dilakukan di Pesantren bukan seperti di sekolah umum, sehingga kegiatan di pramuka fata al-muntadlor ini tentunya berbeda, seperti kajian kitab kuning, rutinan maulid al-Barzanji dan masih banyak lagi kegiatan yang lain yang ada di organisasi Fata Al-Muntadlor. Adapun prestasi yang sudah didapat oleh salah satu alumni atau falsafat Pramuka Fata Al-Muntadlor yaitu ada yang sudah

---

<sup>7</sup><http://pondoktremas.com/organisasi-santri> Diakses (Senin, 6 Juni 2022), Pukul 10.55 WIB.

<sup>8</sup> Reza Syehma Bahtiar, *Pengembangan Kepramukaan*, (Surabaya: UWKS PRESS, 2018), hlm. 16.

<sup>9</sup> Sa'adah Erliani, "Peran Gerakan Pramuka untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial dan Kemandirian", *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 02, No.1, 2016, hlm. 38.

<sup>10</sup> <https://jatim.nu.or.id/matraman/3-jimat-pembentuk-karakter-luhur-santriwati-pesantren-tremas-zMGHb> Diakses (Senin, 6 Juni 2022), Pukul 11.35 WIB.



menjadi TNI di Kota Pacitan dan mengabdikan langsung ke masyarakat, alumni tersebut bernama Abdullah Anggoro Dwi Cahyo yang lahir pada tanggal, 1 Februari tahun 2000, selain itu ketika sudah menjadi alumni atau falsafat juga akan menjadi leader atau pemimpin karena jika dipertemukan dengan orang-orang baru di tingkat Aliyah maka santri Fata tersebut jiwa kepemimpinannya sudah tumbuh, adapula yang menjadi wirausaha dengan bermodal pengalaman di Fata yaitu berani maka alumni tersebut berani dalam membuat usaha atau bisnisnya sampai sukses. Selain itu, prestasi santri yang masih menjadi anggota Pramuka Fata Al-Muntadlor, santri Fata tersebut sering kali menjadi sebuah senjata andalan untuk mengikuti kegiatan atau event tertentu karena berorganisasi lebih awal di Fata Al-Muntadlor, jadi ketika ada event tertentu santri Fata Al-Muntadlor akan lebih cekatan dalam bertindak dan biasanya jadi andalan ketika membutuhkan delegasi lomba dari pondok Tremas maka kebanyakan dari santri Fata Al-Muntadlor.

KH Muadz Harist merupakan salah satu tokoh utama, sekaligus Pembina Fata Al-Muntadlor santri Pondok Tremas. KH Muadz inilah yang meneruskan perjuangan dari KH Habib Dimiyathi pendiri Fata Al-Muntadlor. Selain itu, KH Muadz menjadikan Fata Al-Muntadlor sebagai salah satu strategi dakwah kepada para santri. Dimana kegiatan Fata Al-Muntadlor ini mempunyai tiga jimat yang dikenal dengan Tri Simbol Fata Al-Muntadlor. Banyak kegiatan positif yang ada dalam organisasi ini seperti Kajian Keilmuan, Muhadlarah, kajian Kitab Kuning, Seni Musik, hingga perkemahan Pramuka Fata Al-Muntadlor. Kegiatan-kegiatan itulah yang membedakan antara pramuka Fata Al-Muntadlor dengan pramuka lainnya. KH Muadz Harist terus berusaha dan merawat warisan almaghfurlah KH Habib Dimiyathi sebagai salah satu strategi dakwah dalam membentuk karakter santri di Pondok Tremas.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan menguraikan permasalahan tersebut dalam bentuk penelitian yang berjudul **“Strategi Dakwah Dalam**

## **Pembentukan Karakter Santri Di Organisasi Pramuka Fata Al-Muntadlor Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan Jawa Timur”**

### **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman penafsiran dalam memahami judul dan masalah dalam penelitian, maka peneliti memberikan penafsiran istilah yaitu :

#### **1. Strategi Dakwah**

Strategi merupakan sebuah perencanaan para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka Panjang, organisasi, disertai penyusunan cara dan bagaimana agar rencana tersebut bisa tercapai.

Strategi dakwah menurut Asmuni Syukir dalam bukunya dasar-dasar strategi dakwah islam, mengatakan bahwa strategi dakwah itu dapat diartikan sebagai metode, siasat, taktik yang dipergunakan dalam aktivitas dakwah.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Abu Zahra yang dikutip oleh Acep Aripudin mengatakan bahwa strategi dakwah Islam adalah perencanaan, penyerahan kegiatan dan operasi dakwah Islam yang dibuat secara rasional untuk mencapai tujuan-tujuan Islam yang meliputi seluruh dimensi kemanusiaan.<sup>12</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi dakwah merupakan proses penentuan perencanaan para pemimpin yang fokus pada tujuan jangka panjang organisasi disertai penyusunan suatu cara agar tujuan dapat tercapai sebagai aktualisasi yang dimanifestasikan dalam bentuk seruan, ajakan, panggilan menggunakan metode, sistem dan teknik.

#### **2. Pembentukan Karakter**

Secara Bahasa karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat, watak. Karakter juga diartikan sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas

---

<sup>11</sup> Sardi Irawan, “Strategi Dakwah Dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Rozi Desa Sedupi Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penulak Abab Lematang Ilir”, *Skripsi*, (Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2019), hlm. 15.

tiap-tiap individu seseorang.<sup>13</sup> Pembentukan karakter adalah suatu proses penanaman nilai penting pada diri seseorang melalui beberapa kegiatan pembelajaran dan pendampingan, sehingga dapat memahami, mengalami dan mengintegrasikan nilai tersebut.

Dapat disimpulkan bahwasannya pembentukan karakter merupakan proses penanaman nilai penting terhadap santri terkait sifat, kejiwaan dan akhlak sehingga menjadi pribadi yang lebih baik.

### 3. Pramuka Fata Al-Muntadlor

Pramuka merupakan salah satu dari beberapa kegiatan atau ekstrakurikuler di setiap sekolah. Kegiatan pramuka ini merupakan proses pembelajaran praktis yang dilakukan di alam terbuka dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur dan terarah dengan menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan yang sasaran akhirnya adalah terbentuknya kepribadian, watak, akhlak mulia dan memiliki kecakapan hidup.

Dapat disimpulkan bahwasanya Pramuka Fata Al-Muntadlor merupakan sebutan pramuka di Perguruan Islam Pondok Tremas yang artinya adalah Pemuda Harapan. Fata Al Muntadlor merupakan kegiatan organisasi yang dilakukan di luar sekolah, dan di khususkan untuk santri tingkat MTS dengan tujuan untuk menerapkan Tri Simbol Fata yaitu meliputi Assaja'ah, At-Tawadhu' dan Akhlakul Karimah.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diketahui bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi dakwah yang digunakan Pramuka Fata Al-Muntadlor dalam membentuk karakter santri Pondok Tremas?

---

<sup>12</sup> Rohmatinisah, "Strategi Dakwah Bakor Risma dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak pada Remaja di Bandar Lampung", *Skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017), hlm. 33-34.

<sup>13</sup> Rodlimakmun, *Pembentukan Karakter berbasis Pendidikan Pesantren*, (Ponorogo: STAIN Ponorogo PRESS, 2014), hlm. 18.

2. Apa saja karakter santri yang terbentuk melalui organisasi Pramuka Fata Al-Muntadlor Pondok Tremas?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter santri di organisasi Pramuka Fata Al-Muntadlor Pondok Tremas ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui strategi dakwah yang digunakan Pramuka Fata Al-Muntadlor dalam membentuk karakter santri Pondok Tremas.
2. Untuk mengetahui karakter santri yang terbentuk melalui organisasi Pramuka Fata Al-Muntadlor Pondok Tremas.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter santri di organisasi Pramuka Fata Al-Muntadlor Pondok Tremas.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat diantaranya :

##### 1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan juga wawasan bagi semua kalangan baik mahasiswa ataupun masyarakat tentang bagaimana strategi dakwah dan peran penting organisasi pramuka dalam pembentukan karakter. Penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi penelitian-penelitian berikutnya dan memperkaya bahan Pustaka di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, khususnya prodi Manajemen Dakwah.

##### 2. Secara Praktis

###### a. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai bentuk implementasi ilmu yang didapat penulis dari pengalaman mengikuti kegiatan pramuka Fata Al-Muntadlor dan juga dari bangku kuliah.

###### b. Bagi Perguruan Islam Pondok Tremas

Dengan penelitian ini diharapkan menjadi motivasi dan penyemangat bagi para santri dalam belajar menjadi pribadi yang lebih baik dan pemberani melalui kegiatan pramuka Fata Al-Muntadlor.

c. Bagi Masyarakat Umum

Diharapkan mampu memberi pengetahuan, dan juga menjadi bukti bahwa dakwah tidak hanya dilakukan dalam acara pengajian saja tapi juga bisa dengan cara lain termasuk bagaimana peran penting pramuka dan juga strategi dakwah yang dilakukan melalui Fata al-Muntadlor di Pondok Tremas.

**F. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan Pustaka merupakan tinjauan yang membahas informasi permasalahan penelitian yang hendak dipecahkan melalui penelitian. Dalam hal ini peneliti membahas mengenai strategi dakwah dalam pembentukan karakter santri melalui organisasi pramuka Fata Al-Muntadlor di Perguruan Islam Pondok Tremas yang berada di kota Pacitan Jawa Timur. Adapun skripsi yang peneliti gunakan sebagai bahan penelitian terkait ialah sebagai berikut:

*Pertama*, skripsi karya Sardi Irawan yang berjudul “*Strategi Dakwah dalam membentuk karakter santri di Pondok Pesantren Modern Al-Rozi Desa Sedupi Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir*” Penelitian ditulis pada Tahun 2019, dan skripsi ini membahas tentang strategi Pondok Pesantren Modern dalam membentuk karakter santri, Pondok Pesantren Modern Al-Rozi ini menggunakan Pendidikan di pesantren yang bentuknya modern yakni diperbolehkan menggunakan alat teknologi untuk mengembangkan informasi di bidang Pendidikan maupun bidang dakwah secara islami, seperti computer, notebook dan lain sebagainya. Meskipun diperbolehkan memakai alat-alat teknologi tersebut akan tetapi para ustadz ustadzah di Pondok Pesantren Modern Al-Rozi tetap bertanggungjawab penuh kepada santri untuk tetap melakukan sholat lima waktu, dan mengikuti pengajian dengan tujuan agar santri tetap bisa menjaga waktunya antara mengaji dan sekolah. Perbedaan penelitian ini dengan yang penulis lakukan yaitu strategi yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Rozi itu menggunakan metode modern, sedangkan yang penulis fokuskan yaitu menggunakan metode salafiyah atau tradisional dan juga melalui organisasi pramuka.

Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang strategi dakwah dalam membentuk karakter santri.<sup>14</sup>

*Kedua*, Skripsi karya Kholidah Wahyuni yang berjudul “*Strategi dakwah Ustadz Agus Sulaiman dalam menanamkan Nilai-Nilai Islam di Lingkungan Masyarakat Desa Karanglewas Lor Kabupaten Banyumas*”. Penelitian ini ditulis pada tahun 2020, dan membahas tentang strategi dakwah yang digunakan ustadz Agus Sulaiman adalah dengan berdakwah secara tatap muka yaitu sudah memiliki majelis taklim yang bernama Dzikru Syafa’at terdiri dari kurang lebih 100 jamaah laki-laki dan perempuan. Perbedaan penelitian yaitu tokoh Agus Sulaiman ini menggunakan strategi berdakwah langsung atau menjadi seorang da’i untuk menanamkan nilai-nilai Islam kepada masyarakat, dan sasarannya juga masyarakat, sedangkan penelitian penulis yaitu sasarannya adalah santri dan menggunakan strategi organisasi Pramuka untuk membentuk karakter santri-santrinya. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang strategi dakwah.<sup>15</sup>

*Ketiga*, Skripsi karya Siti Nurazizah yang berjudul “*Implementasi Metode Bandhongan dalam Pembentukan Karakter santri di Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo*”. Penelitian ini ditulis pada tahun 2021, dan membahas tentang metode bandhongan yang dijadikan sebagai alat pembentuk karakter santri, metode bandhongan ini juga dilakukan sebagai pendekatan secara batiniah serta menyampaikan ilmu pengetahuan tentang karakter yang baik dan seharusnya dimiliki oleh seorang santri, dengan metode seperti ini para santri harus berhadapan langsung dengan para guru-gurunya atau ustadz ustadzahnya dengan begitu penyampaian ilmu yang dilakukan dengan hati bisa sampai pada santri. Perbedaan penelitian ini adalah metode yang digunakan dalam membentuk karakter santri di Pondok Darussalam itu dengan cara bandhongan yaitu guru

---

<sup>14</sup> Sardi Irawan, “Strategi Dakwah Dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Rozi Desa Sedupi Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir”, *Skripsi*, (Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2019), hlm. 15

<sup>15</sup> Kholidah Wahyuni, “Strategi Dakwah Ustadz Agus Sulaiman dalam Menanamkan Nilai-nilai Islam di Lingkungan Masyarakat desa Karanglewas Lor Kabupaten Banyumas Jawa Tengah”, *Skripsi*, (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2020), hlm. 75.

menyampaikan ilmu lalu santri mendengarkan dan mencatatnya, sedangkan penulis yaitu menggunakan organisasi pramuka fata al-muntadlor untuk membentuk karakter santri. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pembentukan karakter santri.<sup>16</sup>

## G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas serta mempermudah dalam pembahasan secara menyeluruh maka penulis membagi penelitian ini menjadi lima bab. Secara umum gambaran sistematika sebagai berikut :

Bab I, berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II, berisi tentang landasan teori, dan pembahasan mengenai tinjauan umum tentang teori-teori yang berhubungan dengan strategi dakwah dalam pembentukan karakter santri melalui pramuka fata al-muntadlor.

Bab III, membahas tentang metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.

Bab IV, gambaran umum yang memuat laporan hasil penelitian tentang penyajian dan analisis data mengenai strategi dakwah dalam pembentukan karakter santri di organisasi pramuka Fata Al-Muntadlor Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan Jawa Timur.

Bab V, merupakan penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan penulis serta kata penutup sebagai akhir dari pembahasan.

Kemudian pada bagian akhir penyusun mencantumkan daftar pustaka sebagai referensi dalam menyusun skripsi ini beserta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

---

<sup>16</sup> Siti Nurazizah, "Implementasi Metode Bandongan dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo", *Skripsi*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021), hlm. 30.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari hasil penelitian mengenai “*Strategi Dakwah Dalam Pembentukan Karakter Santri Melalui Organisasi Pramuka Fata Al-Muntadlor di Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan Jawa Timur*” maka dapat disimpulkan bahwa : Strategi dakwah yang digunakan dalam pembentukan karakter santri melalui organisasi pramuka Fata Al-Muntadlor di Perguruan Islam Pondok Tremas, Kota Pacitan, Jawa Timur sesuai dengan konsep yang diutarakan oleh K.H. Muadz Harist Dimiyathi, yaitu : keteladanan, penanaman disiplin dan pembiasaan.

Karakter santri yang terbentuk melalui organisasi pramuka Fata Al-Muntadlor di Perguruan Islam Pondok Tremas, Kota Pacitan, Jawa Timur, yaitu : karakter As-saja’ah, karakter Attawadhu’, karakter Akhlakul Karimah.

Adapun faktor pendukung organisasi pramuka Fata Al-Muntadlor Perguruan Islam Pondok Tremas ini yaitu: adanya kinerja pengurus yang baik, peran aktif Pembina Fata Al-Muntadlor, adanya interaksi yang baik antara pembina dan santri, proses pembentukan karakter yang berkualitas dan juga sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu, sarana prasarana yang kurang dijaga, kurangnya pendanaan dalam menjalankan kegiatan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti mencoba memberikan masukan dan saran seperti berikut:

##### **1. Bagi Pengurus Pramuka Fata Al-Muntadlor**

Pengelolaan pembentukan karakter yang sangat efektif yang dilakukan organisasi pramuka Fata Al-Muntadlor di Perguruan Islam Pondok Tremas, hendaknya dapat dipertahankan oleh pihak manajemen



pembentukan karakter, yang dalam hal ini yaitu K.H. Muadz Harist Dimiyathi beserta para Pembina Fata Al-Muntadlor.

#### 2. Bagi Santri Pramuka Fata Al-Muntadlor

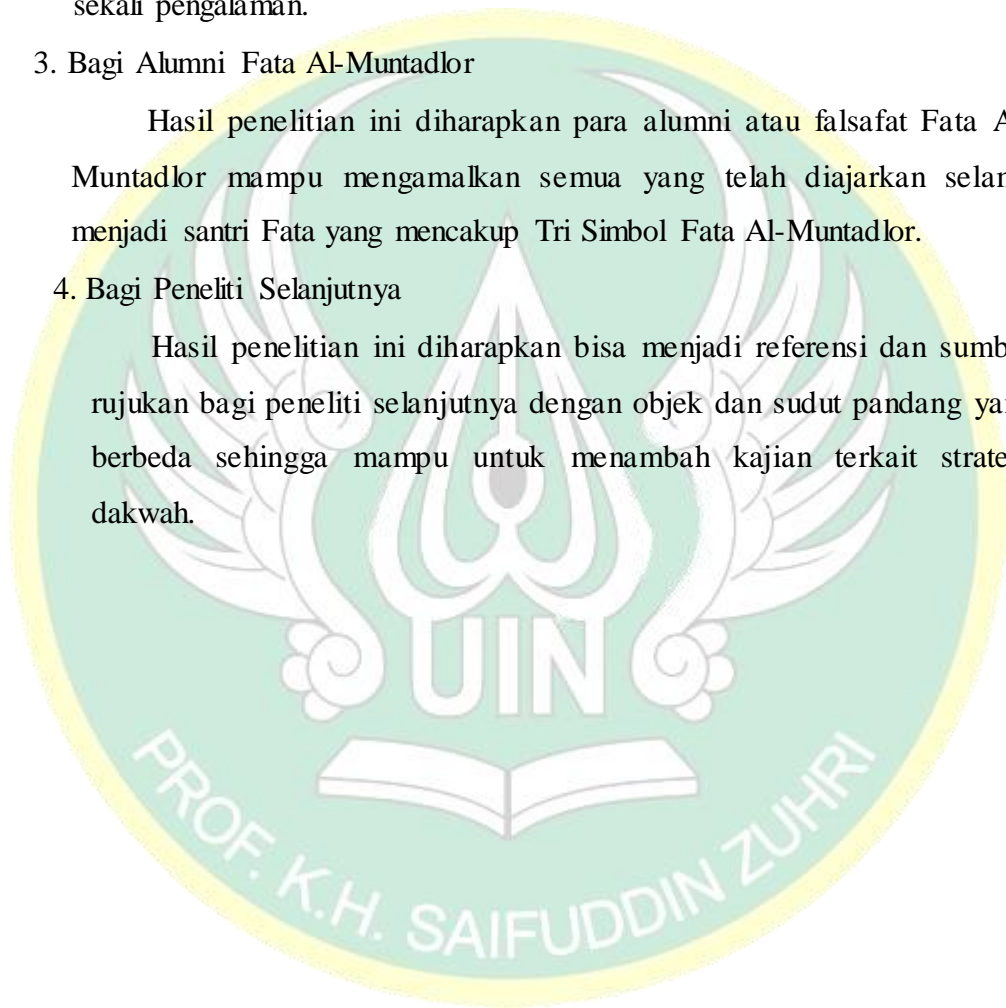
Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi penyemangat bagi para santri Fata Al-Muntadlor, karena selain ilmu yang mereka dapatkan di dalam pramuka Fata Al-Muntadlor ini, mereka juga mendapatkan banyak sekali pengalaman.

#### 3. Bagi Alumni Fata Al-Muntadlor

Hasil penelitian ini diharapkan para alumni atau falsafat Fata Al-Muntadlor mampu mengamalkan semua yang telah diajarkan selama menjadi santri Fata yang mencakup Tri Simbol Fata Al-Muntadlor.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya dengan objek dan sudut pandang yang berbeda sehingga mampu untuk menambah kajian terkait strategi dakwah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2018. *Berbagai Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen*, Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Abdullah. 2018. *Berbagai Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen*. Sulawesi Selatan: Gunadarma Ilmu.
- Ainissyifa, Hilda. 2014. "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam". *Jurnal Pendidikan*. Vol. 8. No. 1.
- Ainiya, Nur. 2013. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Al-Ulum*. Vol. 13. No. 1.s
- Akbar, Achir. 2020. "Strategi Dakwah Islamiyah Dalam Menumbuhkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Islam di Kelurahan Tabang Kecamatan Tabang Kabupaten Mamasa". *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Al-Anshori, Zakaria. 2015. "Dakwah Dalam Masyarakat Industri". *Tesis*. Makassar: UIN Alauddin.
- Aliyudin. 2010. "Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an". *Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol 4. No. 15.
- Aminuddin. 2016 "Media Dakwah", *Jurnal Al-Munzir*. Vol. 9. No. 2.
- Aziz, Muzaqi. 2020. "Strategi Pondok Pesantren Dalam Mengembangkan Potensi Santri Berwirausaha". *Skripsi*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri.
- Cahyadi, Dwi. 2010. "Penyusunan Strategi Jurusan Desain Berdasarkan Kebijakan SPMA POLNES Menggunakan Pengembangan Model Strategi Dyson". *Jurnal Eksis*. Vol. 6. No. 1.
- Erliani, Sa'adah. 2016. "Peran Gerakan Pramuka untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial dan Kemandirian". *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 2. No. 1.
- Fatmah, Nirra. 2018. "Pembentukan Karakter dalam Pendidikan". *Jurnal Pembentukan Karakter*. Vol. 29. No. 2.
- Fitriyah, Wiwin. 2018. "Eksistensi Pesantren dalam Pembentukan Kepribadian Santri". *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 6. No. 2.
- Fuad, Jauhar. 2012. "Pendidikan Karakter Dalam Pesantren Tasawuf". *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol. 23. No. 1.
- Hidayat, Ahmad. 2015. "Nilai-Nilai Karakter dari Kegiatan Organisasi Mahasiswa di Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- <http://pondoktremas.com/organisasi-santri> Diakses pada Senin, 6 Juni 2022. Pukul 10.55 WIB
- <https://jatim.nu.or.id/matraman/3-jimat-pembentuk-karakter-luhur-santriwati-pesantren-tremas-zMGHb> Diakses pada Senin, 6 Juni 2022. Pukul 11.35 WIB
- <https://jatim.nu.or.id/matraman/3-jimat-pembentuk-karakter-luhur-santriwati-pesantren-tremas-zMGHb> Diakses pada Minggu, 17 Juli 2022. Pukul 12.15 WIB
- <https://www.alkhoirot.net/2011/09/pondokpesantren-salaf.html?m=1> Diakses pada Senin, 6 Juni 2022. Pukul 10.19 WIB

- Ilman. 2013. "Sikap Santri dalam Berinteraksi Sosial". *Skripsi*. Palopo: STAIN Palopo.
- Irawan, Sardi. 2019. "Strategi Dakwah Dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Rozi Desa Sedupi Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir". *Skripsi*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Kurnia, Roni. 2013. "Pembinaan Akhlak Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Melalui Pendidikan dalam Keluarga". *Skripsi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Lestari, Leni. 2021. "Pembentukan Akhlakul Karimah Dalam Buku Pendidikan Karakter Islam Karya". *Skripsi*. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim.
- Listiani. 2022, "Keteladanan Kyai Dalam Membentuk Perilaku Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Darussalam Sumedang Sari Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan". *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan.
- Malayu, Hasibuan. 2014. *Organisasi dan Motivasi, Dasar Peningkatan Produktivitas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Manalu, Mario. 2014. *Gerakan Pramuka Mempersiapkan Generasi Muda*. Jakarta: Lestari Kiranatama.
- Mukhlis, Imam. 2016. "Implementasi Kegiatan Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Anggota Gerakan Pramuka di Sekolah Dasar Negeri Sukun 3 Malang". *Skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Muslimin, Abu. 2021. "Strategi Dakwah Pondok Pesantren Al-Qalam dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Remaja di Desa Tenda Kecamatan Langke Rembong Kab Manggarai Tengah". *Skripsi*. Mataram: Universitas Muhammadiyah.
- Nahdly, As'ad. 2021. "Pembentukan Karakter Islami Siswa MTs Darul Hikmah Prasung". *Jurnal Studi Islam*. Vol. 17. No. 2.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta. Cakra Books.
- Omeri, Nopan. 2015. "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan". *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 9. No. 3.
- Pristine, Depict. 2015. "Implementasi Pembentukan Karakter Budi Pekerti". *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol. 6. No. 1.
- Qodaruddin, Abdullah Muhammad. 2020. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Palembang: Qiara Media.
- Rahmiati, Hikmi. 2020. "Strategi Dakwah dalam Pembinaan Akhlak Santri Baru di Pondok Pesantren Al-Ishlah Danau Pauh Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin", *Skripsi*. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin.
- Ramadhan, Rizal. 2022. "Strategi Dakwah Penyuluh Agama Islam dalam Meningkatkan Religiusitas Lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Sudagaran Banyumas". *Skripsi*. Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
- Renel, Baiti. 2012. "Materi Dakwah dan Kebutuhan Mad'u", *Tesis*. Makassar: UIN Alauddin.
- Reza, Syehma Bahtiar. 2018. *"Pengembangan Kepramukaan"*. Surabaya: UWKSPRESS.

- Rodlimakmun. 2014. *Buku Pembentukan Karakter berbasis Pendidikan Pesantren*. Ponorogo: STAIN Ponorogo PRESS.
- Rohmatinisah. 2017. "Strategi Dakwah Bakor Risma dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak pada Remaja di Bandar Lampung". *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan.
- Rozaq, Purnama. 2017. "Indikator Tawadhu' Dalam Keseharian". *Jurnal Madaniyah*. Vol. 1, No.1.
- Slamet, Ahmad. 2018. "Strategi Dakwah Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di Kabupaten Jepara dalam Perspektif Pemanfaatan Media Massa". *Jurnal An-Nida*. Vol. 10. No. 1.
- Supriyanto. 2021. "Strategi Penanaman Karakter Disiplin Santri". *Jurnal Pemikiran Islam*. Vol. 7. No.1.
- Suryana. 2010. *Metode Penelitian*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Syukran, Muhammad. 2022. "Konsep Organisasi dan Pengorganisasian dalam Perwujudan Kepentingan Manusia". *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*. Vol. 9. No. 1.
- Taufik. 2019. "Strategi Dakwah Majelis Ahbaabus Sholawat". *Skripsi*. Lampung: IAIN Metro.
- Wahid, Abdul. 2021. "Analisis Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Kuantitas Jama'ah Masjid Alamul Huda Pada Masyarakat Dusun Dawuhan Desa Kawangrejo Mumbulsari Jember". *Skripsi*. Jember: IAIN Jember.
- Wahyuni, Kholidah. 2020. "Strategi Dakwah Ustadz Agus Sulaiman dalam Menanamkan Nilai-nilai Islam di Lingkungan Masyarakat desa Karanglewas Lor Kabupaten Banyumas Jawa Tengah". *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Wulandari, Putri. 2019. "Manajemen Dakwah di Panti Asuhan Muhammad Natsir di Desa Margomulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan". *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan.

#### **Wawancara**

- Wawancara dengan K.H. Muadz Harist Dimyathi, Jendral Fata Al-Muntadlor, pada tanggal 24 November 2022.
- Wawancara dengan Anwar Sanusi, Pembina Fata Al-Muntadlor, pada tanggal 10 November 2022.
- Wawancara dengan Sri Maharani, Pembina Fata Al-Muntadlor, pada tanggal 30 November 2022.
- Wawancara dengan Haidar Ibrahim, Pembina Fata Al-Muntadlor, pada tanggal 30 November 2022.
- Wawancara dengan Siti Walidatul Hidayah, Pembina Fata Al-Muntadlor, pada tanggal 9 Desember 2022.
- Wawancara dengan Endah Ajeng Mutmainnah, Pembina Fata Al-Muntadlor, pada tanggal 24 November 2022.
- Wawancara dengan Asjad Ghofyan, Alumni Fata Al-Muntadlor, pada tanggal 30 November 2022.
- Wawancara dengan Eni Misbahul, Alumni Fata Al-Muntadlor, pada tanggal 29 November 2022.

Wawancara dengan Ulfa Maesofian, Alumni Fata Al-Muntadlor, pada tanggal 28 November 2022.

Wawancara dengan Rosmasari Nur Afifah, Alumni Fata Al-Muntadlor, pada tanggal 27 November 2022.

Wawancara dengan Fika, Santri Fata Al-Muntadlor, pada tanggal 23 November 2022.

